SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS PADA VARIETAS SECADA DAN PARAGON DI DESA RASAU JAYA SATU

OLEH:

ANGEL PRETTY CINTA

NIM. C1021221101

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS PADA VARIETAS SECADA DAN PARAGON DI DESA RASAU JAYA SATU

OLEH:

ANGEL PRETTY CINTA

NIM. C1021221101

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS PADA VARIETAS SECADA DAN PARAGON DI DESA RASAU JAYA SATU

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

ANGEL PRETTY CINTA
NIM. C1021221101

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal: 14 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4589/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si	**Dr. Imelda, SP., M.Sc**
NIP. 196610161992031001	**NIP. 198209162005012001**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Ir. Adi Suyatno, MP	**Aditya Nugraha, S.Pi.,M.Sc**
NIP. 196306251991031001	**NIP. 199010272019031015**

Disahkan Oleh:

Dekan fakultas pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Dinah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Perbandingan Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis pada Varietas Secada dan Paragon di Desa Rasau Jaya Satu" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun di perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2026

Penulis

Angel Pretty Cinta

NIM. C1021221101

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan produktivitas dan pendapatan usahatani jagung manis antara varietas Secada dan Paragon di Desa Rasau Jaya Satu, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kondisi produksi jagung manis yang terus meningkat di wilayah tersebut, tetapi produktivitasnya cenderung stabil, serta adanya perbedaan karakteristik kedua varietas yang diduga ikut memengaruhi hasil dan pendapatan petani.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel 67 responden, yang terdiri dari 43 petani varietas Secada dan 24 petani varietas Paragon. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner, observasi lapangan, serta data sekunder dari instansi terkait. Analisis data dilakukan dengan menghitung produktivitas, pendapatan usahatani, dan uji beda Independent Sample t-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik petani pengguna varietas Secada dan Paragon, mulai dari usia, pendidikan, pengalaman, luas lahan, sampai jumlah tanggungan keluarga. Selain itu, struktur biaya usahatani kedua varietas juga berbeda, terutama pada biaya benih, pupuk, tenaga kerja, dan pestisida, yang akhirnya berpengaruh pada perbedaan produktivitas dan pendapatan yang diperoleh petani.

Secara umum, penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan objektif tentang mana varietas yang lebih efisien dan menguntungkan, sekaligus bisa jadi bahan pertimbangan petani dalam menentukan pilihan varietas jagung manis yang akan dibudidayakan di Desa Rasau Jaya Satu.

RIWAYAT HIDUP



Angel Pretty Cinta lahir pada tanggal 4 April 2004 di Pontianak sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Chairil Sova dan Ibu Fitri Susanti. Pendidikan pertama penulis dimulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Mujahidin Pontianak. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP 3 Pontianak, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang bersamaan, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura dan diterima melalui Seleksi Seleksi Mandiri Universitas Tanjungpura (SM UNTAN) sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis berusaha megikuti proses pembelajaran dengan baik, serta aktif berorganisasi yaitu, AIESEC In Untan (2023), yang turut menambah wawasan serta pengalaman penulis dalam mengembangkan diri. Penulis juga mengikuti program kampus berdampak/studi proyek independen Non-DIPA.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Perbandingan Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis Pada Varietas Secada Dan Paragon Di Desa Rasau Jaya Satu" di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat., M.Si dan Dr. Imelda, SP., M.Sc.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS PADA VARIETAS SECADA DAN PARAGON DI DESA RASAU JAYA SATU".**

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Agribisnis. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menerima berbagai masukan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan adik penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
5. Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat., M.Si selaku dosen pembimbing pertama dalam pengerjaan skripsi, yang telah banyak membantu memberikan arahan, masukan-masukan yang berarti bagi penulis.
6. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku dosen pembimbing kedua dalam pengerjaan skripsi, yang telah banyak membantu memberikan arahan, masukan-masukan yang berarti bagi penulis.
7. Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku dosen penguji pertama.
8. Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc selaku dosen penguji kedua.
9. Dhiya, Indah, Ahsin dan Rafi yang telah menjadi sahabat penulis sejak SMA yang senantiasa menemani, memberikan dukungan serta menjadi tempat berbagi cerita selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan serta masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Jika dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa kesalahan penulisan izinkan penuliskan menghanturkan permohonan maaf. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan dan untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak terhadap skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Pontianak, 2026

Angel Pretty Cinta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 6
A. Tinjauan Pustaka 6
1. Usahatani 6
2. Tanaman Jagung Manis 7
3. Varietas Jagung Manis 8
a. Varietas Secada 9
b. Varietas Paragon 10
B. Landasan Teori 11
1. Teori Produktivitas Usahatani 11
2. Teori Biaya Produksi Usahatani 13
3. Teori Penerimaan Usahatani 14
4. Teori Pendapatan Usahatani 15
C. Kerangka Konsep 16
D. Hipotesis Penelitian 18
BAB III METODE PENELITIAN 19
A. Tempat dan Waktu Penelitian 19
B. Populasi dan Sampel 19
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 20
D. Variabel Penelitian 21
E. Analisis Data 23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 29
B. Analisis Pendapatan Usahatani 34

C. Analisis Perbandingan Usahatani Jagung Manis Varietas Secada dan Paragon 48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 57
DOKUMENTASI 105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Rekapitulasi Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Manis di Desa Rasau Jaya Satu Tahun 2023 – 2025. 2
Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Rasau Jaya Satu Berdasarkan Jenis Kelamin 30
Tabel 3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin 31
Tabel 4. Karakteristik Petani Jagung Manis 32
Tabel 5. Biaya Penyusutan Alat 35
Tabel 6. Rata-Rata Biaya Usahatani Jagung Manis per Satu Musim Tanam 37
Tabel 7. Rata-rata Biaya Usahatani Jagung Manis per Musim Tanam 39
Tabel 8. Rata-Rata Pendapatan dan Produktivitas Usahatani Jagung Manis Varietas Secada dan Paragon per Ha 42
Tabel 9. Hasil Uji Beda Rata-rata Produktivitas Usahatani 48
Tabel 10. Hasil Uji Beda Rata-rata Pendapatan Usahatani 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep 17
Gambar 2. Peta Rasau Jaya 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 57
Lampiran 2. Karakteristik Responden 62
Lampiran 3. Biaya Penggunaan Benih Varietas Secada 64
Lampiran 4. Biaya Penggunaan Benih Varietas Paragon 66
Lampiran 5. Biaya Pupuk Varietas Secada 67
Lampiran 6. Biaya Pupuk Varietas Paragon 70
Lampiran 7. Biaya Pestisida Secada 72
Lampiran 8. Biaya Pestisida Paragon 74
Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Secada 76
Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Paragon 80
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat Secada 83
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Alat Paragon 87
Lampiran 13. Biaya Tetap Secada 90
Lampiran 14. Biaya Tetap Paragon 92
Lampiran 15. Total Biaya Variabel Secada 93
Lampiran 16. Total Biaya Variabel Paragon 95
Lampiran 17. Penerimaan Secada 96
Lampiran 18. Penerimaan Paragon 99
Lampiran 19. Pendapatan Secada 101
Lampiran 20. Pendapatan Paragon 103
Lampiran 21. Hasil Uji Beda Rata-Rata Produktivitas Usahatani 104
Lampiran 22. Hasil Uji Beda Rata-Rata Pendapatan Usahatani 104
Lampiran 23. Dokumentasi Wawancara 105
Lampiran 24. Baby Corn Varietas Secada 107
Lampiran 25. Baby Corn Varietas Paragon 107
Lampiran 26. Tongkol Jagung Varietas Secada 108
Lampiran 27. Tongkol Jagung Varietas Paragon 108

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional Indonesia yang berperan penting dalam menjaga ketahanan pangan, dan menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu, upaya peningkatan produktivitas dan pendapatan di sektor pertanian menjadi prioritas strategis dalam mendorong kesejahteraan petani dan ketahanan ekonomi nasional.

Salah satu komoditas hortikultura yang terus mengalami pertumbuhan permintaan adalah jagung manis (Zea mays saccharata). Jagung manis memiliki keunggulan dibandingkan jagung biasa, antara lain rasa yang lebih manis, tekstur biji yang lebih lunak, serta harga pasar yang lebih tinggi, sehingga sangat diminati oleh konsumen rumah tangga, restoran, dan industri pengolahan makanan. Peningkatan urbanisasi dan perubahan pola konsumsi masyarakat turut mendorong permintaan jagung manis secara nasional, menjadikannya sebagai komoditas strategis yang layak dikembangkan secara serius oleh para petani (Syukur dan Rifianto, 2013). Nilai ekonomi yang tinggi ini membuat usahatani jagung manis menjadi salah satu pilihan komoditas unggulan yang dapat meningkatkan pendapatan petani secara signifikan apabila dikelola dengan baik.

Provinsi Kalimantan Barat, khususnya Kabupaten Kubu Raya, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar untuk pengembangan usahatani jagung manis. Kecamatan Rasau Jaya yang berada di kabupaten tersebut dikenal sebagai salah satu sentra produksi jagung manis di Kalimantan Barat, dengan kondisi agroklimat yang relatif mendukung pertumbuhan tanaman jagung manis. Desa Rasau Jaya Satu, dengan luas wilayah 13,63 km^2, berbatasan dengan Kecamatan Sungai Raya di utara dan timur, Kecamatan Kubu dan Teluk Pakedai di selatan, serta Kecamatan Sungai Kakap di barat, menjadi salah satu kawasan utama penghasil jagung manis di wilayah tersebut. Terdapat sebanyak 202 petani jagung manis yang tergabung dalam 22 kelompok tani di desa tersebut, mencerminkan besarnya potensi sumber daya manusia dalam pengembangan usahatani jagung manis di wilayah ini.

Kondisi lahan dan cuaca yang mendukung memungkinkan petani melakukan tiga hingga empat kali dalam satu tahun, sehingga perputaran modal dan pendapatan petani dapat berlangsung lebih cepat dibandingkan dengan komoditas lain. Perkembangan produksi jagung manis di Desa Rasau Jaya Satu menunjukkan tren yang fluktuatif namun secara umum meningkat. Berdasarkan data Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Rasau Jaya, produksi jagung manis di wilayah ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Rekapitulasi Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Manis di Desa Rasau Jaya Satu Tahun 2023 – 2025.

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas
2023	127	762	6
2024	295	1.770	6
2025	321	1.926	6

Sumber: Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Rasau Jaya.

Berdasarkan Tabel 1, luas panen jagung manis di Desa Rasau Jaya Satu menunjukkan tren peningkatan selama periode 2023–2025, yaitu dari 127 ha pada tahun 2023 menjadi 295 ha pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 321 ha pada tahun 2025. Sejalan dengan peningkatan luas panen, produksi jagung manis juga mengalami kenaikan, dari 762 ton pada tahun 2023 menjadi 1.770 ton pada tahun 2024, dan mencapai 1.926 ton pada tahun 2025. Namun demikian, produktivitas jagung manis relatif stabil pada angka 6 ton/ha selama tiga tahun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi lebih disebabkan oleh bertambahnya luas panen, bukan karena peningkatan produktivitas per hektar.

Namun demikian, para petani jagung manis di Desa Rasau Jaya Satu masih menghadapi berbagai permasalahan yang berdampak langsung pada pendapatan mereka. Pertama, harga jual jagung manis di tingkat petani sangat berfluktuasi, berkisar antara Rp175.000 hingga Rp180.000 per karung tergantung kondisi pasar, sehingga pendapatan petani tidak stabil dari satu musim tanam ke musim tanam berikutnya. Kedua, biaya produksi yang dikeluarkan petani cukup tinggi, mencakup pengadaan benih, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk kandang, pestisida,

serta biaya tenaga kerja, yang seringkali tidak sebanding dengan harga jual yang diterima di tingkat petani. Ketiga, hasil panen yang kadang tidak memenuhi harapan akibat serangan hama, penyakit, atau kondisi cuaca yang tidak menentu menambah ketidakpastian usahatani. Kondisi ini menegaskan bahwa tingginya volume produksi di wilayah ini belum tentu berbanding lurus dengan tingginya pendapatan yang diterima petani.

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan usahatani jagung manis, baik dari sisi produktivitas maupun pendapatan, adalah pemilihan varietas. Petani jagung manis di Desa Rasau Jaya Satu umumnya menggunakan dua varietas utama, yaitu varietas Secada dan Paragon. Kedua varietas ini memiliki karakteristik agronomis yang berbeda, mulai dari ukuran dan berat tongkol, kadar gula, umur panen, hingga ketahanan terhadap hama dan penyakit. Perbedaan karakteristik ini secara langsung memengaruhi jumlah hasil produksi yang diperoleh petani dalam satu musim tanam, yang pada akhirnya berdampak pula pada penerimaan dan pendapatan usahatani. Pemilihan varietas yang tepat, sesuai dengan kondisi lahan, ketersediaan modal, dan orientasi pasar, menjadi kunci untuk mengoptimalkan pendapatan petani (Purwono dan Hartono, 2008).

Varietas Secada dan Paragon menawarkan keunggulan yang berbeda satu sama lain, yang berimplikasi pada struktur pendapatan petani. Varietas Secada memiliki umur panen 96-99 hari setelah tanam (HST) dengan berat tongkol tanpa kelobot berkisar 326,88–384,38 gram dan kadar gula 11,19–13,49° Brix, serta menghasilkan jagung muda (baby corn) yang lebih banyak dibandingkan varietas lainnya. Sementara itu, Varietas Paragon memiliki umur panen yang lebih singkat, yaitu 67 hari setelah tanam (HST), dengan berat tongkol 371,31 - 431,49 gram, sehingga memungkinkan petani melakukan perputaran modal lebih cepat. Perbedaan dalam umur panen, potensi hasil, dan peluang pendapatan tambahan dari jagung muda ini menciptakan perbedaan struktur pendapatan yang tidak sederhana antara kedua varietas. Namun hingga saat ini, belum terdapat informasi ilmiah yang komprehensif mengenai perbandingan produktivitas dan pendapatan antara kedua varietas tersebut di Desa Rasau Jaya Satu.

Kurangnya informasi perbandingan yang jelas antara Varietas Secada dan Paragon menyebabkan petani masih melakukan pemilihan varietas secara coba-

coba (trial and error) berdasarkan pengalaman pribadi atau informasi dari sesama petani tanpa dasar ilmiah yang kuat. Kondisi ini berpotensi menyebabkan inefisiensi dalam penggunaan input produksi, peningkatan biaya yang tidak perlu, dan pada akhirnya menurunkan pendapatan bersih petani. Menurut Soekartawi (2016), keputusan usahatani yang tidak didasarkan pada analisis ekonomi yang tepat akan mengakibatkan alokasi sumber daya yang tidak optimal dan menurunkan profitabilitas usahatani dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ilmiah yang membandingkan produktivitas dan pendapatan antara kedua varietas ini sangat diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih rasional bagi petani.

Berdasarkan kondisi yang ditemukan di Desa Rasau Jaya Satu, petani masih memiliki keraguan dalam menentukan varietas jagung manis yang akan dibudidayakan. Sebagian petani memilih varietas Secada karena mampu menghasilkan jagung utama dan baby corn sebagai sumber pendapatan tambahan. Sementara itu, sebagian petani memilih varietas paragon karena memiliki umur panen yang lebih singkat sehingga perputaran modal dapat berlangsung lebih cepat. Perbedaan karakteristik kedua varietas tersebut menyebabkan petani belum memiliki dasar ilmiah dalam menentukan varietas yang paling sesuai dengan tujuan usahatani. Oleh karena itu, keputusan pemilihan varietas cenderung didasarkan pada pengalaman pribadi maupun informasi yang diperoleh dari sesama petani.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis perbandingan produktivitas dan pendapatan usahatani jagung manis antara Varietas Secada dan Paragon di Desa Rasau Jaya Satu dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan informasi ilmiah mengenai eifisiensi penggunaan input, potensi hasil, dan tingkat keuntungan ekonomi dari masing-masing varietas. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi petani dalam menentukan varietas yang paling sesuai dengan kondisi dan tujuan usahatani jagung manis di Desa Rasau Jaya Satu. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam kajian ekonomi pertanian, khususnya analisis usahatani komoditas hortikultura di wilayah Kalimantan Barat.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana perbandingan produktivitas dan pendapatan usahatani jagung manis antara varietas Secada dan Paragon di Desa Rasau Jaya Satu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, tujuan penelitian ini, yaitu menganalisis perbandingan produktivitas dan pendapatan usahatani jagung manis antara varietas Secada dan Paragon di Desa Rasau Jaya Satu.